

ABSTRAK

Peramalan (*forecasting*) merupakan upaya memperkirakan apa yang terjadi di masa depan, berbasis pada metode ilmiah (ilmu dan teknologi) serta dilakukan secara sistematis. Peramalan merupakan alat bantu dalam perencanaan yang efektif dan efisien, sehingga dapat menentukan kapan suatu peristiwa terjadi dan dapat dilakukan pengambilan keputusan yang tepat (Santoso, 2009).

Peramalan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data harga bahan pokok masa lalu untuk diolah menjadi informasi prediksi harga bahan pokok pada periode kedepan. Penelitian ini menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Holt untuk meramalkan harga tiga bulan kedepan. Metode *Double Exponential Smoothing Holt* tepat digunakan untuk data yang memiliki kondisi dimana terdapat fluktuasi data yang cenderung naik turun (trend) dan data yang dipengaruhi oleh faktor musiman. Penelitian ini bertujuan untuk mencari kombinasi parameter alpha dan beta agar memperoleh nilai MAPE yang optimal untuk mendapatkan nilai akurasi hasil peramalan terbaik dari data yang berubah berdasarkan trend pada data training.

Hasil penelitian ini mendapatkan kombinasi parameter terbaik berada pada nilai alpha 0,9 dan beta 0,1. Peramalan harga bahan pokok yang menunjukkan nilai MAPE terkecil sebesar 0,17% pada tepung terigu cakra kembar dan tingkat akurasi sebesar 99,83% dengan parameter alpha 0,9 dan beta 0,1. Sementara itu, hasil peramalan yang menunjukkan nilai MAPE terbesar dengan nilai 9,59% pada cabai merah keriting dan tingkat akurasi sebesar 90,41% dengan parameter alpha 0,9 dan beta 0,2.

Kata Kunci : Peramalan, Trend, *Double Exponential Smoothing Holt*, MAPE